

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup maupun kemampuan berkembang suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan modal. Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk memperoleh modal, antara lain dengan mengajukan kredit kepada bank, pinjaman kepada lembaga keuangan, menggabungkan perusahaannya dengan perusahaan lain, atau mencari pihak yang bersedia membeli sebagian kepemilikan perusahaan. Penjualan kepemilikan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya melalui penjualan surat berharga perusahaan di pasar modal. Surat berharga yang baru dijual dapat berupa penawaran perdana ke publik (*Initial Public Offering* atau *IPO*) (Jogiyanto, 2003). *Initial Public Offering (IPO)* merupakan saat yang penting bagi perusahaan, karena penilaian investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan akan menentukan besarnya dana yang dapat diakumulasi oleh perusahaan dari pasar modal.

Penetapan pada harga penawaran (*offering price*) berapa saham suatu perusahaan untuk pertama kalinya menawarkan sahamnya ke publik merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Salah satu penyebab kesulitan dalam penetapan harga jual di pasar perdana adalah tidak adanya informasi harga yang relevan.

Salah satu sumber yang relevan dan merupakan syarat yang ditetapkan pengawas pasar modal untuk perusahaan yang akan melakukan penawaran saham perdana (IPO) di pasar modal adalah dokumen *prospectus*. Sebagian besar informasi yang disajikan dalam *prospectus* adalah laporan keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Informasi keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi dan laporan arus kas. Sedangkan informasi non-keuangan berisi informasi mengenai penjamin emisi, auditor independen yang mengaudit perusahaan tersebut, nilai penawaran saham, persentase saham yang ditawarkan dan informasi lain yang mendukung. *Prospectus* tersebut disiapkan perusahaan untuk keperluan registrasi dan didistribusikan kepada publik untuk calon investor. Keterbatasan informasi yang bersumber dari *prospectus* yang dimiliki investor mengenai kondisi perusahaan dapat menimbulkan asimetri informasi. Hal ini disebabkan karena informasi perusahaan yang belum *go public* relatif sulit diperoleh investor. Kondisi inilah yang sering membuat manajer memanfaatkan kesempatan untuk melakukan manajemen laba (Herman dan Rahardjo, 2013; Guing dan Farahmita, 2011).

Manajemen laba merupakan tindakan manajemen untuk melaporkan jumlah laba yang akan memaksimalkan kepentingan pribadi atau kepentingan perusahaan dengan memakai kebijakan

penggunaan metode akuntansi (Scott, 2006: 344). Menurut Gumanti (2000), Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer atau para pembuat laporan keuangan dalam proses pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. Manajemen laba pada saat penawaran saham perdana (IPO) sangat mungkin terjadi mengingat peran laba akuntansi akan menentukan besarnya dana yang dapat diakumulasi oleh perusahaan dari pasar modal. Manajer melakukan manajemen laba dengan memilih metoda atau kebijakan akuntansi tertentu untuk menaikkan laba atau menurunkan laba. Manajer dapat menaikkan laba dengan menggeser laba periode-periode yang akan datang ke periode sekarang dan manajer dapat menurunkan laba dengan menggeser laba periode sekarang ke periode-periode berikutnya.

Ada kemungkinan perusahaan yang akan *go public* melakukan manajemen laba melalui transaksi pihak-pihak yang punya hubungan istimewa (*Related Party Transaction-RPT*) agar kinerja perusahaan dinilai baik dan laba terlihat tinggi. *Related Party Transaction-RPT* juga dapat memunculkan motif oportunistik baru yaitu *tunneling*. Menurut Johnson *et al.* (2000, dalam Guing, 2011) *tunneling* adalah pengalihan keluar aset dan keuntungan dari anak perusahaan untuk kepentingan induk perusahaan yang berdampak

pada ekspropriasi pemegang saham non-pengendali. *Tunneling* dapat dilakukan dengan cara memperbesar penjualan atau memperkecil pembelian kepada anak perusahaan atau pada pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan. Transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa-RPT yang dilakukan untuk manajemen laba berdampak pada penyampaian laporan keuangan yang bias. Suatu hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat berpengaruh terhadap laba atau rugi dan posisi keuangan entitas (PSAK 7 revisi 2010 tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Manajemen laba yang dilakukan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa biasanya terdapat pada transaksi riil perusahaan. Transaksi riil perusahaan dapat dilihat melalui penjualan dan pembelian. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan melihat dari *Related Party Sales (RP Sales)* dan *Related Party Purchase (RP Purchase)* perusahaan. Terdapat kemungkinan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba dengan cara memperbesar tingkat penjualan dan memperkecil biaya pembelian sehingga akan menghasilkan laba yang besar dan meningkatkan besarnya dana yang diterima perusahaan sehubungan dengan proses IPO. Aharony, Wang dan Yuan (2010) dalam penelitiannya terhadap perusahaan-perusahaan *Go Public* di China berhasil membuktikan bahwa *Related Party*

Transaction-RPT menjadi salah satu sarana manajemen laba menjelang proses IPO. Dalam penelitian tersebut juga berhasil membuktikan bahwa transaksi tersebut merupakan bukti *tunneling* yang dilakukan oleh pemegang saham mayoritas. Hal ini dapat menyesatkan pengambilan keputusan investasi para investor, karena mereka tidak dapat mendeteksi hasil rekayasa pada saat penawaran saham perdana (IPO).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan yang terdaftar di BEI terindikasi melakukan manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah IPO?
2. Apakah *Related Party Sales (RP Sales)* berpengaruh terhadap keberadaan manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah IPO?
3. Apakah *Related Party Purchases (RP Purchase)* berpengaruh terhadap keberadaan manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah IPO?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji perusahaan yang terdaftar di BEI terindikasi melakukan manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah IPO.
2. Untuk menguji bagaimana pengaruh hubungan antara *Related Party Sales (RP Sales)* dengan keberadaan manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah IPO.
3. Untuk menguji bagaimana pengaruh hubungan *Related Party Purchases (RP Purchase)* dengan keberadaan manajemen laba pada periode sebelum dan sesudah IPO.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membangun kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca mengenai perilaku manajemen laba perusahaan yang dilakukan perusahaan pada periode sebelum dan setelah penawaran saham perdana (IPO) melalui transaksi pihak istimewa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada investor dalam membuat keputusan investasi terutama yang berkaitan dengan penawaran saham perdana.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang digunakan, pengembangan hipotesis, dan model penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas mengenai karakteristik objek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian dan saran yang dapat diberikan bagi penelitian mendatang.